



## SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN KELAYAKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING PADA UPTD PLUT KUMKM PROVINSI LAMPUNG

Risa Dwi Kurniawati<sup>1</sup>, Imam Ahmad<sup>2</sup>

Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia<sup>1,2</sup>

[risasagon123@gmail.com](mailto:risasagon123@gmail.com)<sup>1</sup>, [imamahmad@teknokrat.ac.id](mailto:imamahmad@teknokrat.ac.id)<sup>2</sup>

Received: (8 Maret 2021) Accepted: (15 Maret 2021) Published: (29 Maret 2021)

### Abstract

*This research was conducted to create a system that can determine the feasibility of UKM, precisely and systematically. Due to the large number of UKM, it is impossible for PLUT KUMKM to determine whether or not UKM are eligible to become UKM and UKM do not know which category their business belongs to, such as micro, small and medium enterprises. This decision support system uses the Profile Matching method. The purpose of making this system is to measure the feasibility of SMEs based on financial and non-financial aspects as well as to group UKM categories. It is hoped that it can make decisions that are expected to facilitate the process of determining the feasibility of UKM. Facilitate PLUT in determining the eligibility of UKM. This system was built with PHP programming language and MYSQL database. Testing of this system uses Black Box Testing which tests aspects of functionality. The results of testing functionality produce a value of 100% with the conclusion that the user has accepted the feasibility of the function.*

**Keywords:** UKM, Feasibility, Profile Matching, Black Box Testing.

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk membuat sebuah sistem yang dapat menentukan kelayakan para UKM secara cepat, tepat dan sistematis. Dikarenakan jumlah UKM yang sangat banyak maka PLUT KUMKM tidak mungkin bisa menentukan para UKM layak atau tidaknya menjadi UKM dan UKM tidak mengetahui usaha mereka masuk kedalam kategori mana, seperti usaha mikro, kecil dan menengah. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode Profile Matching. Tujuan pembuatan sistem ini adalah mengukur kelayakan UKM berdasarkan aspek finansial dan non finansial serta melakukan pengelompokan kategori UKM. Diharapkan dapat melakukan pengambilan keputusan yang diharapkan dapat mempermudah dalam proses penentuan kelayakan UKM. Memudahkan PLUT dalam menentukan kelayakan UKM. Sistem ini dibangun dengan Bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL. Pengujian terhadap sistem ini menggunakan Black Box Testing yang menguji aspek functionality. Hasil pengujian functionality menghasilkan nilai sebesar 100% dengan kesimpulan diterima secara kelayakan fungsi oleh pengguna.

**Kata Kunci:** UKM, Kelayakan, Profile Matching, Black Box Testing

### To cite this article:

Kurniawati, Ahmad. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Menggunakan Metode Profile Matching Pada Uptd Plut Kumkm Provinsi Lampung. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol (2) No.1 , 74 - 79

## 1. Pendahuluan

UPTD PLUT KUMKM Provinsi Lampung merupakan singkatan dari Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Menurut Peraturan Gubernur Lampung No 3 tahun 2017 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis dinas “UPTD PLUT KUMKM melaksanakan pemberdayaan UMKM melalui program layanan usaha terpadu dalam rangka pengembangan usaha dan peningkatan peranan UMKM dalam perekonomian daerah”, UPTD PLUT KUMKM itu sendiri memiliki 7 pendam-pingan yang dilakukan yaitu bidang kelembagaan, bidang sumber daya manusia, bidang produksi, bidang pemasaran, bidang akses pembiayaan, bidang pengembangan IT dan bidang pengembangan jaringan kerjasama. Kegiatan umumnya yaitu untuk membina dan melatih para UMKM.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, kecil dan menengah. Dikarenakan jumlah para usaha yang sangat banyak maka Pusat Layanan Usaha Terpadu tidak mungkin bisa menentukan para usaha layak atau tidaknya menjadi UKM dan UKM tidak mengetahui usaha mereka masuk kedalam kategori mana, seperti usaha mikro, kecil atau pun menengah.

Dalam hal ini Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung sebagai lembaga yang mewadahi pembinaan dan pembimbingan para UMKM di Provinsi Lampung perlu memiliki sistem untuk mengukur kelayakan para UMKM yang akan dibina dalam rangka meningkatkan potensi produk dan menaikkan kelas UMKM. Untuk itu perlu sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang dapat menentukan kelayakan para UMKM secara cepat, tepat dan sistematis.

Kehadiran teknologi informasi sangat membantu dalam menunjang kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi dalam waktu yang relatif cepat [1]. Pada permasalahan yang ada implementasi teknologi informasi yang digunakan adalah sistem pendukung keputusan menggunakan *profile matching*. *Profile Matching* atau pencocokan profil adalah metode yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terhadap tingkat variable predictor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subjek yang diteliti, bukan tingkat minimal yang harus dipenuhi [2]. Dalam penelitian ini metode *Profile Matching* akan dirancang untuk dibuatkan sebuah website yang dirancang dengan bahasa pemrograman PHP. Pengembangan aplikasi menggunakan PHP dikarenakan aplikasi dapat memberikan informasi yang disebarkan secara online [3].

## 2. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini membahas mengenai teori dasar yang melandasi penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian.

### 2.1. Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Siagian, et.al dalam [4], Sistem Pendukung Keputusan dapat dijelaskan sebagai proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk digunakan sebagai suatu cara pemecahan masalah dengan memanfaatkan teknologi atau sistem tertentu. Pada penelitian [5] sistem pendukung keputusan dijabarkan sebagai sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data yang membantu dalam pengambilan keputusan.

### 2.2. Kelayakan

Menurut Kasmir & Jakfar, kelayakan merupakan usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan nonfinansial sesuai dengan tujuan yang diinginkan, secara kata lain kelayakan merupakan penentuan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. Pengukuran kelayakan bertujuan untuk mengetahui apakah suatu proyek mampu memberikan manfaat bagi organisasi (manfaat yang bersifat tangible maupun intangible) dengan biaya yang sudah dikeluarkan oleh organisasi [6]. Adapun aspek aspek yang harus dinilai secara keseluruhan yang nantinya akan dipergunakan dalam menentukan kriteria layak dan jika tidak dapat memenuhi kriteria tersebut maka sebaiknya jangan dijalankan.

### 2.3. Profile Matching

Menurut Suhartanto, et.al dalam [2], *profile matching* atau pencocokan profil adalah metode yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terhadap tingkat variable predictor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subjek yang diteliti, bukan tingkat minimal yang harus dipenuhi. Secara garis besar, proses *profile matching* merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profile yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, untuk mengetahui perbedaan kompetensinya (GAP), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk direkomendasikan untuk terpilih [7].

### 2.4. UMKM

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, UMKM adalah usaha produktif orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam undang-undang.

### 2.5. PHP

Menurut Nugroho dalam [8] PHP (*Hypertext Preprocessor*) yaitu salah satu bahasa pemrograman *web server-side* yang bersifat *open source* yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (*server side HTML embedded scripting*). Perintah-perintah yang digunakan bahasa pemrograman PHP dijalankan pada *web server*